

Mencintai Panggilan Xaverian kita

Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu
mengetahuinya? (Yes 43:19)



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 4 (Desember 2022)

Di manakah kita?

Wajah manusiawi Xaverian. Interkulturalitas. Bina Dasar dan Bina Lanjut

Formasi, sebagai realitas yang sangat penting dari Keluarga kita,
menopang proses permulaan baru

“.... menuju ‘hari ini’, ‘di mana’ dan ‘bagaimana’ Tuhan membuat kita
terus terlibat dalam dunia ini dan dalam Gereja ini”.

RFX 2014, hlm. viii

Tujuan

Merefleksikan wajah manusiawi Xaverian, realitas interkulturalitas dan proses pembinaan yang berlangsung di Kongregasi kita, untuk belajar menjadi, dalam misi *ad gentes, ad extra* dan *ad vitam*, tanda-tanda yang hidup dan terpercaya dari cinta yang mendalam akan Tuhan dan kemanusiaan.

Teks–Teks Inspiratif

“*Para konfrater adalah anugerah terindah yang Tuhan berikan kepada kita. Bukan kita yang memilih satu sama lain, Dialah yang menyatukan kita dan membuat kita menjadi satu tubuh untuk bersaksi tentang kehidupan baru menurut Roh, masing-masing dalam kekhususannya, dalam keunikan budaya, bahasa, karakteristiknya... Apa yang mempersatukan kita dan menjadikan kita saudara justru fakta bahwa kita menjadi murid-murid Tuhan dalam panggilan khusus Xaverian.*



**MISSIONARIS
XAVERIAN**

Bukavu (RDC), Juli 2023
dg.saveriani.org



Nama 'Xaverian' bukanlah suatu kebetulan..., tetapi identitas kita bersama, yang Tuhan kehendaki bagi kita masing-masing (bdk. C 37; Surat DJ 2020. n. 30).

Dalam perspektif ini, “*Kehidupan interkultural adalah pilihan bebas (sengaja) dan secara eksplisit berdasar pada iman. Oleh karena itu sangat berbeda dari sekedar menjadi anggota komunitas interkultural dan hidup di bawah atap yang sama dengan orang lain, termasuk orang-orang dari budaya yang beragam*”. (Antony J. Gittins)

“*Tuhan memberikan kesinambungan kepada keluarga kita dengan menganugerahkan kepada kita saudara-saudara baru. Kita menyambut mereka dengan sukacita dan rasa syukur dan kita berkewajiban untuk menyampaikan kepada mereka dengan kata-kata dan teladan pengalaman Roh yang telah kita terima dari Pendiri*”. (C 52)

Formasi dasar dan bina lanjut tidak pernah dapat dipisahkan: mereka merupakan satu proses organik kehidupan yang dikuduskan untuk misi. Karya kerasulan dan kehidupan komunitas adalah tempat-tempat istimewa, sumber dan pendorong bina lanjut kita.

Bina Lanjut (BL) menopang dan menentukan kualitas pembaharuan Kongregasi dan vitalitas karisma, selaras dengan sejarah dan dengan karya Roh yang penuh misteri namun benar-benar

nar aktif secara nyata. Konteks-konteks baru, transformasi-transformasi yang terjadi di setiap bidang dan tantangan-tantangan baru misi, menuntut perhatian khusus pada BL di tingkat pribadi, regional dan Kongregasi. (lih. RMX 89; Vademecum 2015, SF 17).

Presentasi

Kualitas kemanusiaan Xaverian adalah fondasi pertama kehidupan spiritual dan kerasulannya (bdk. C 58): Xaverian dipanggil untuk secara bertahap mencapai kemanusiaan yang kaya dan seimbang yang dibicarakan oleh Mons. Conforti (bdk. C 4). Sayangnya, sering kali tidak ada kemauan untuk bekerja pada diri sendiri untuk mengatasi dan mengelola kekurangan kita. Kehidupan yang tidak berdamai dengan diri sendiri dan panggilan yang diterima, berdampak negatif pada **hubungan antarpribadi**. Inilah penyebab banyak kesulitan dalam kehidupan komunitas, dalam penerimaan dan kerja sama persaudaraan; misalnya dalam mempersiapkan dan melaksanakan proyek kerasulan bersama.

Sering kali, kita bertindak lebih berdasarkan insting daripada iman. Kita tidak boleh lupa bahwa tidak ada spiritualitas yang dapat dipertahankan jika tidak memiliki landasan kemanusiaan yang sehat, seimbang dan terawat. Oleh karena itu, jika kita tidak menyelesaikan situasi tersebut, kita berisiko merusak keindahan wajah manusiawi

Xaverian dengan menentang isi pesan yang kita bawa. (Bdk. Surat DJ 2021 n. 38-39). Sebagaimana Fr. Francesco Mairini, sx biasa berkata: “Atau *iman (panggilan misionaris)* membuat kita lebih manusiawi atau tidak bernalih sama sekali”.

Keluarga Xaverian yang terdiri dari para konfrater dari berbagai bangsa sudah menjadi keinginan Pendiri. **Inter-kulturalitas**, sebagai ungkapan “wajah Tuhan”, melibatkan kita semua (XVII GC 39). Di sisi lain, interkulturalitas terkadang tidak dihayati sebagai kekayaan dan sumber kesaksian di hadapan dunia yang lelah menerima keberbedaan (bdk. Surat DJ 2021 n. 60). Dalam beberapa kesempatan “referensi diri”, intoleransi, semangat kemandirian, penggunaan kategori-kategori budaya, lemahnya cinta untuk yang lain digunakan sebagai tameng untuk melindungi individualisme dan ketidakdewasaan seseorang (bdk. XVII GC 30).

“Masa depan keluarga misionaris kita sebagian besar bergantung pada perhatian yang kita curahkan pada tugas yang tidak mudah untuk **menganimasi dan menemani kaum muda** yang tertarik dengan karisma kita” (Bdk. XVII GC n. 44). Oleh karena itu, proses penerangan yang baik sebelum masuk ke komunitas Xaverian sangatlah penting. Adapun untuk proses formatif dimensi manusiawi, spiritual dan Xaverian, kita mesti mengetahui dan mengikuti dokument-dokumen formatif kita. **Mengenai**

Teologi Internasional, sejalan dengan proses reposisi, KJ XVII meminta DJ untuk membuat “*discernment tentang kemungkinan pengurangan jumlah teologi untuk kualifikasi mereka yang lebih baik, sehingga memastikan sumber daya yang memadai dan kualitas yang lebih baik serta internasionalitas dari tim formasi*” (XVII GC n. 52 a). Apakah permintaan KJ XVII ini telah diterima oleh DJ? Oleh karena itu, kita bertanya proses ini sedang membawa kita ke mana.

Bina Lanjut / Ongoing Formation (OF) adalah sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan setiap Xaverian: *a)* untuk menjaga dan mengembangkan karunia panggilannya; *b)* untuk keefektifan dalam pelayanan dan kegiatan misionernya; *c)* untuk menjaga karisma tetap hidup dan senantiasa aktual secara mendalam dan kreatif.. Dengan cara ini, OF tidak terbatas pada aspek fungsional dari “karya” misioner (*aggiornamento*) tetapi mencakup seluruh “keberadaan” pribadi rasul.

Penting untuk mengatasi dikotomi antara bina dasar dan bina lanjut, dan terlebih lagi menyadari bahwa dalam *perubahan-perubahan penting* yang kita alami, tujuan “formasi lengkap” untuk misi secara praktis tidak dapat dicapai. Sebagai sebuah Kongregasi, sangat penting untuk menindaklanjuti pendampingan para konfrater di tahun-tahun pertama pelayanan misioner mereka, untuk menerima kembali program

Mencintai Danggilan Xaverian kita

Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? (Yes 43:19)



Persiapan Kapitel Jenderal XVIII (2023)

Lembar Kerja n. 3 (November 2022)

“Tremesi”, untuk memperkuat *Putat Studi Kontinental* dan mengadakan *Kongres tentang Wajah Manusia Xaverian*. (*Bdk. Ongoing Formation Committee. Final Message. Tavernero, 4-8 September 2018*).

Metode

Pelajari topik ini secara pribadi. Kemudian, tanggapi secara komuniter untuk setiap pertanyaan. Selanjutnya mengirimkan tanggapan komunitas ke Superior Regional dan kepada koordinator Panitia Persiapan¹. Kirimkan jawabannya paling lambat **15 Januari 2023**.

Pertanyaan

1. *Tentang wajah manusia Xaverian: kekayaan dan kekurangan apa yang kita amati? Bagaimana mengubah diri kita agar memiliki wajah manusia yang 'lebih baik'?*
2. *Apa tantangan formatif terbesar saat ini dan bagaimana kita menghadapinya?*
3. *Apa tantangan sebenarnya dari interkulturalitas dan bagaimana kita bisa tumbuh dalam dimensi ini?*
4. *Di tingkat regio Anda, adakah program bina lanjut? Di tingkat Kongresasi: apa saran Anda untuk memperkuat aspek kehidupan misioner kita ini?*

¹ P. Fabien T. Kalehezo: kalehezo@saveriani.org, P. Eugenio Pulcini: pulcini@saveriani.org and
P. Faustino Turco: faustinturco@gmail.com